BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *inquiry*, Kooperatif (*Group Investigation*) dan konvensional terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi Animalia di kelas X SMA Negeri 11 Medan.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan mode*l inquiry*, Kooperatif *(Group Investigation*) dan konvensional terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi Animalia di kelas X SMA Negeri 11 Medan.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *inquiry*, Kooperatif (*Group Investigation*) dan konvensional terhadap sikap ilmiah siswa pada materi Animalia di kelas X SMA Negeri 11 Medan.

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *inquiry* dan kooperatif *Group Investigation* terhadap kemampuan kognitif, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa pada Materi Animalia di SMA Negeri 11 Medan. Hal ini memberi penjelasan dan penegasan bahwa model *inquiry* dan kooperatif (*Group Investigation*) merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan demikian konsekuensinya apabila penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata kemampuan kognitif, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa yang diajarkan dengan model *inquiry* lebih baik dari pada Model Kooperatif (*Group Investigation*). Sedangkan rata-rata kemampuan kognitif, keterampilan

proses sains dan sikap ilmiah siswa dengan Model Kooperatif (*Group Investigation*) lebih baik daripada model konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *inquiry* efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa, karena model *inquiry* menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Biologi agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran yang variatif diantaranya yaitu model pembelajaran *inquiry* dan model kooperatif (*Group Investigation*).
2. Sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *inquiry* dan Kooperatif (*Group Investigation*) perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme model pembelajaran tersebut sehingga proses pembelajaran, tujuan maupun kompetensi yang akan diharapkan dapat tercapai;
3. Dari hasil penelitian yang sudah ada, peneliti hendaknya dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik lagi digunakan untuk siswa agar tidak terfokus pada metode *inkuiry* dan kooperatif (*Group investigation*) saja. Mungkin masih banyak lagi model pembelajaran yang lebih baik lagi, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

THE Character Building UNIVERSITY